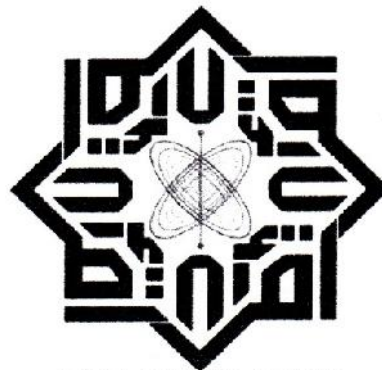


**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENERAPKAN
HUKUM BACAAN IZHAR DALAM MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 004 TALANG DANTO KECAMATAN
TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MASDARIA
NIM. 10911009244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENERAPKAN
HUKUM BACAAN IZHAR DALAM MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 004 TALANG DANTO KECAMATAN
TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

MASDARIA

NIM. 10911009244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Masdaria (2011): Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menerapkan Hukum Bacaan Izhar Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode Drill dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah meningkatkan kemampuan menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes terhadap seluruh siswa untuk mempraktikkan hukum bacaan *izhar*, kemudian diobservasi serta diberi tanda ceklis () pada lembaran yang telah disiapkan, sesuai dengan kemampuan siswa. Sedangkan tektik pengolahan data adalah dengan cara deskriptif kualitatif dengan persentase.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, bahwa kemampuan menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an, setelah dilihat dari hasil akhir pengolahan dapat dikategorikan "meningkat". Hasil ini dapat dilihat dari observasi I kemampuan siswa hanya 60 %, observasi II 66 %, observasi III 68 % dan observasi IV 81 %.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menerapkan Hukum Bacaan Izhar Dalam Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas IV SDN 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M. Ag selaku ketua program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Prof. Dr. Muhmidayeli, M. Ag selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hamdan Hoiri, A. Ma. Pd selaku kepala SD Negeri 004 Talang Danto yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Teristimewa buat Orang Tua dan Suami tercinta, dan anakku tersayang serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak melimpahkan perhatiannya, kasih sayang, nasehat, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat materi maupun spiritual, sehingga dengan semua itu menjadikan penulis tetap tegar dan tabah dalam menuntut ilmu, hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA Riau.

7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BABI . PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. DefinisiIstilah	4
C. RumusanMasalah	4
D. TujuandanManfaatPenelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	6
A. KerangkaTeoritis	6
B. Penelitian yang Relevan	12
C. HipotesisTindakan.....	14
D. Indicator Keberhasilan	15
BABIII. METODE PENELITIAN	16
A. SubjekdanObjekPenelitian	16
B. TempatPenelitian.....	16
C. RancanganPenelitian	16
D. JenisdanTeknikPengumpulan Data	18
BABIV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Setting Penelitian	20
B. HasilPenelitian	24
C. Pembahasan	39
D. PembuktianHipotesis.....	42
BAB V. PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46

Daftar Tabel

Tabel IV.1	Keadaan Guru SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.....	21
Tabel IV.2	Keadaan Murid SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.....	22
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.....	23
Tabel IV.4	Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Hukum Bacaan Izhar Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Sebelum Tindakan	25
Tabel IV.5	Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Metode Drill pada Siklus I ...	28
Tabel IV.6	Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Hukum Bacaan Izhar Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Siklus Pertama	29
Tabel IV.7	Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Metode Drill Pada Siklus II..	32
Tabel IV.8	Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Hukum Bacaan Izhar Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Siklus Kedua.....	33
Tabel IV.9	Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Metode Drill Pada Siklus III.	36
Tabel IV.10	Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Hukum Bacaan Izhar Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Siklus Ketiga	37
Tabel IV.11	Rekapitulasi Observasi Hasil Rata-rata Siswa Dalam Membaca Hukum Bacaan Izhar Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan seorang guru merupakan kesanggupan dan penguasaan terhadap pengatahuannya baik secara teoritis maupun keterampilan yang di miliki dalam menjalankan tugas sehari-hari, agar apa yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan tugasnya akan dapat diwujudkan secara maksimal.

Kemampuan di sini dapat diartikan kesanggupan guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk menerapkan hukum bacaan izhar dimaksud supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, tentunya peran guru sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar siswa, karena guru dalam proses pendidikan di sekolah tidak hanya sebagai pengajar ilmu pengetahuan semata-mata melainkan berfungsi sebagai pendidik dan pembimbing siswa¹.

Eksistensi Al-Qur'an di tengah-tengah manusia terdiri dari beberapa fungsi, diantaranya adalah sebagai "*Hudan*" atau "*Petunjuk*" artinya menjelaskan dan memberitahu manusia tentang jalan yang dapat menyampaikannya kepada tujuan hidup yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Atau dengan kata lain, kitab suci bagaikan rambu-rambu dan isyarat yang mengarahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya didunia ini. Jika manusia mengikuti rambu-rambu dan arahan tersebut, maka manusia akan selamat sampai ke tujuan. Demikian pula sebaliknya².

Karena fungsi Al-Qur'an itu sangat besar bagi manusia di sekolah sudah sepatutnya manusia mempelajari Al-Qur'an itu sendiri. Pembelajaran Al-Qur'an termasuk satu bagian dari kelompok pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang wajib dimasukkan ke dalam Struktur Kurikulum Sekolah Dasar, ini sesuai dengan peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam.

¹ .Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2006, h. 110

²Kadar M. Yusuf, *Mengenal Al-Qur'an*, Pekanbaru: 2007, h. 178

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an pada tingkat SD diantaranya adalah pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

Karena Al-Qur'an itu sangat banyak dan besar manfaatnya, maka setiap mukmin berkewajiban belajar dan mengajarkannya, Belajar Al-Qur'an itu dapat dibagi kepada tiga tingkatan: *pertama*, belajar membacanya sampai lancar dan baik sesuai dengan kaedah-kaedah yang berlaku dengan qiraat dan tajwid, seperti firman Allah yang artinya: dan bacalah Al-Qur'an sesuai dengan tartilnya. *Kedua*, belajar dengan arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Dan *ketiga*, belajar menghafalnya diluar kepala sebagai mana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah, demikian pula pada masa tabi'indan sekarang seluruh negeri Islam³.

Belajar Al-Qur'an hendaklah dilakukan dari semenjak kecil,sebaiknya semenjak umur 5 tahun, sebab umur 7 tahun, anak sudah disuruh mengerjakan shalat⁴. Maksudnya, ketika mengerjakan shalat di dalamnya terdapat bacaan Al-Qur'an, seperti bacaan Surat Al-fatihah pada setiap rakaat, bacaan surat yang lainnya pada rakaat pertama dan rakaat kedua khususnya shalat sendiri yang dilakukan.

Belajar ilmu tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, sebelum mempelajari ilmu qiraat Al-Qur'an. Ilmu tajwid merupakan pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an⁵. Dalam ilmu tajwid itu diajarkan bagaimana cara melafazkan huruf yang berdiri sendiri, huruf dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (idgham), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda tertentu dalam bacaan dan lain-lainya.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Isi Muqaddimah Bab Enam, h. 120

⁴*Ibid*

⁵*Ibid*, h. 120

Penggunaan metode *drill* di sini dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, yakni tentang penerapan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu adalah sebagai berikut:

1. Guru telah menyiapkan dan menggunakan kurikulum, program pengajaran, silabus, RPP, sumber alat yang sesuai.
2. Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan dan mamfaat materi yang akan disampaikan.
3. Guru telah menggunakan metode yang sesuai dan bervariasi.
4. Guru telah melakukan penelitian terhadap siswa sesuai dengan aturan dan materi yang diajarkan.
5. Guru telah memberikan tugas/pekerjaan rumah kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa sebagian siswa kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu belum mampu mempraktekan bacaan *izhar* dengan sempurna, dalam hal ini dapat dilihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa belum mampu menyebutkan secara jelas huruf-huruf *izhar*
2. Sebagian siswa belum mampu membedakan bacaan *izhar* dengan bacaan *ikhfa*
3. Sebagian siswa masih ada membaca *izhar* dengan bacaan *idgham*

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menerapkan Hukum Bacaan *Izhar* Dalam Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Dalang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar".

B. Defenisi Istilah

1. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:
2. Kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu yang diinginkan⁶. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan dalam mencapai hasil belajar. Kemampuan seorang siswa bisa tinggi dan bisa pula rendah, tetapi yang kita inginkan adalah kemampuan yang tinggi.
3. Bacaan izhar adalah bacaan *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf izhar halqi dengan bunyi yang jelas atau nyata⁷. Jadi hukum bacaan **izhar** yaitu, "Melafazkan bunyi *nun sukun* atau *tanwin* apabila sesudahnya ada salah satu huruf *izharhalqi*, dengan bunyi yang jelas".
4. Metode drill adalah metode yang diterapkan melalui latihan-latihan, yang digunakan untuk memperoleh satu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang dipelajari⁸. Yang dimaksud dalam kajian ini adalah cara mengajar yang dilakukan melalui latihan-latihan untuk mendapatkan keterampilan dari apa yang dipelajari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an melalui metode *Drill* pada siswa kelas 1V SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar"

⁶ H. Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam kegiatan pembelajaran, Delia Pres, Jakarta: 2004, h.63

⁷ Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid, Bintang Terang, Jakarta:1998, h.8

⁸ Depertemen Agama RI, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta : 2001, h.130

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, untuk dapat mempraktekkan hukum bacaan *izhar* sesuai dengan kaedah ilmu tajwid, terutama bagi siswa berkemampuannya kurang.
- b. Bagi Guru, dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran serta menjadi bahan masukan bagi guru SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* pada proses pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi SD Negeri 004 Dalang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, karena bisa meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka teoretis

1. Kemampuan Siswa

Kemampuan adalah daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dari latihan. Kemampuan berfungsi menunjukkan bahwa seseorang dapat atau tidak dapat melakukan suatu aktifitas¹.

Jika seseorang siswa mengikuti pelajaran yang diajarkan guru, ia memiliki kemampuan dan bakat untuk belajar, maka kemungkinan besar prestasi belajarnya tinggi, karena kemampuan bersama-sama dengan bakat merupakan dua faktor yang ikut menentukan prestasi kegiatan belajarnya².

2. Hukum Bacaan *Izhar*

Dalam kamus Bahasa Indonesia hukum artinya ketentuan, kaedah, patokan, keputusan hakim³. yang dimaksud pengertian hukum di sini adalah ketentuan atau kaedah yang berkaitan dengan ilmu tajwid.

Karena dengan cara hukum tajwidlah setiap siswa akan mampu membaca Al-Qur'an dengan bagus, ini sangat sesuai dengan asal kata tajwid, yaitu "*Jawwadah*" artinya membaguskan, "*Jawwadal qaariu*" artinya membaca dengan baik⁴.

Adapun hukum tajwid yang dimaksud disini adalah khusus mengenai "Hukum bacaan *Izhar*", karena dalam pelajaran tajwid sangat banyak hal-hal yang harus dipelajari tentang hukum-hukum membaca Al-qur'an.

Ketentuan atau kaedah yang berkaitan dengan ilmu tajwid itu sangat banyak sekali, seperti hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati dan nun tasydik, hukum lam ta'rif / al ta'rif, dan sebagainya. Dalam kajian ini yang

¹ H. Nashar, Peranan motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran, Delia Pers, Jakarta: 2004, h. 63

² Ibid, h.64

³ M. Andre Martin, Kamus Bahasa Indonesia, PT Karina, Surabaya : 2003, h. 210

⁴ Sairuddin, Kamus Arab Indonesia, Lintas Media, Jombang: 2004, h. 94

dibahas hanya yang berkenaan dengan nun mati dan tanwin, khususnya”hukum bacaan *izhar*”

Adapun kata “bacaan” berasal dari kata”baca, membaca”, yang artinya mengeja atau melafazkan apa yang tertulis atau mengucapkannya. Sedangkan “bacaan” artinya buku untuk di baca, cara membacanya⁵.

Sementara kata *izhar* berasal dari bahasa Arab, yaitu: zhahara-yazhharu-zhuhuuran yang artinya lahir, nyata, terang⁶. Sedangkan pengertian *izhar* menurut ilmu tajwid secara umum adalah ”Membaca dengan terang (nyata) atau mengeluarkan huruf dari makhrajnya dan tidak bercampur ghunnah(dengung) dan tasydid”⁷.

Adapun yang dimaksud *izhar* di sini adalah khusus berkenaan dengan”hukum nun mati atau tanwin”. Dalam istilah ilmu tajwid disebut dengan “*izhar halqi*”artinya hukum bacaan nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf yang keluarnya dari tenggorokan. Adapun huruf halqi jumlahnya ada 6 yaitu: ha, kha, ‘ain, ghain, ha (besar) dan hamzah.

Sehubungan dengan beberapa penjelasan di atas bahwa yang dimaksud dengan kemampuan menerapkan hukum bacaan *izhar* yaitu “kesanggupan siswa untuk mempraktekkan tentang hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur’an. Dan mengenai bacaan *izhar* yang akan dipraktekkan itu adalah:

1. Metode *Drill*

⁵Ibid, h.78

⁶Ibid h 305

⁷Ahmad Sunarto, Pelajaran Tajwid, Bintang Terang, Jakarta;1998, h. 8

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani yaitu “metha+hodos”. Metha berarti melalui atau melewati, dan hodos berarti jalan atau cara. Jadi metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu⁸.

Metode pembelajaran terdiri dari metode ceramah, metode demonstrasi, metode *drill*, metode Tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi. Metode-metode tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaklah dipilih dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, kemampuan siswa yang akan menerimanya dan juga situasi lingkungannya. Sedangkan kata pembelajaran artinya proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar⁹.

Metode mempunyai peran yang sangat besar dalam sebuah proses pendidikan. Apabila tidak menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, maka akan sulit sekali untuk dapat mengharapkan hasil yang maksimal¹⁰.

Setelah penulis menguraikan tentang metode, berikutnya akan diuraikan lagi tentang “*drill*”.

Kata “*drill*” berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti: bor, gurdi, penggerak, latihan, member, dan melatih¹¹. Metode latihan (*drill*) digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari¹².

Metode *drill* digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik seperti: menulis, membaca, permainan, pembuatan, kecakapan mental seperti perhitungan dan penggunaan rumus, serta hubungan dan tanggapan seperti penggunaan bahasa, grafik, symbol, dan peta¹³.

Metode *Drill* atau latihan tepat digunakan:

8 Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2001, h. 107-108

9 Undang-undang RI, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem-sistem Pendidikan nasional*, Bab I, Ketentuan Umum, Pasal I, h.7

10 Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta 2001, h. 107-108

11 Indra Santoso, *Kamus Indonesia Inggris-Indonesia*, fajar mulya, Surabaya:2001, h.105

12 Departemen Agama RI, *Metodologi pendidikan Agama Islam*, Jakarta: 2001, h.130

13 Ibid, h.131

- a. Apabila pelajaran dimaksudkan untuk melatih ulang pelajaran yang sudah diberikan dan atau sedang berlangsung.
- b. Apabila pelajaran dimaksud untuk melatih keterampilan anak dalam mengerjakan sesuatu dan melatih anak-anak untuk berfikir cepat.
- c. Metode ini dipergunakan untuk memperkuat daya tanggapan anak terhadap pelajaran¹⁴.

Jika seseorang yang akan melakukan latihan keterampilan ia harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis
- b. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih jelas
- c. Nilai latihan-latihan itu pertama-tama harus ditekankan pada sifatnya yang diagnostis
- d. Didalam latihan yang pertama-tama diperhatikan adalah ketepatan; kemudian barulah kecepatan, dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan
- e. Masa latihan relative harus singkat, tetapi harus sering dilakukan
- f. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan
- g. Pada waktu latihan, harus didahulukan proses yang esensial

Proses latihan dan kebutuhan-kebutuhan harus disesuaikan kepada perbedaan individual¹⁵.

Perlu diingat bahwa setiap metode ada kebaikannya dan ada pula kelemahannya.

Adapun kelebihan metode *Drill* adalah:

¹⁴ Zuhairi, dkk, *Metodik khusus pendidikan Agama*, Usana Offset Printing, Surabaya:2002, h. 95

¹⁵ Winarno suratman, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*, tarsito Bandung, Bandung, 2003, h.109

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik
2. Untuk memperoleh kecakapan mental
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam asosiasi yang dibuat
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaannya
5. Pemamfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
6. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit dan menjadi otomatis¹⁶.

Kelebihan-kelebihan metode *Driil* tersebut diatas menggambarkan bahwa metode *driil* dalam proses pembelajaran sangat esensial bagi tercapainya hasil belajar yang baik, khususnya kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan mad.

Adapun kelemahan metode *driil* adalah sebagai berikut:

1. Menghambat bakat dan inisiatif siswa
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
3. Kadang-kadang latihan dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang menonton, mudah membosankan.
4. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis
5. Dapat menimbulkan verbalisme¹⁷.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan yang di atasi haruslah diperhatikan beberapa petunjuk di bawah ini:

1. Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik seperti menulis, membaca, permainan, perbuatan, kecakapan mental seperti perhitungan dan penggunaan rumus-rumus serta hubungan dan tanggapan seperti penggunaan bahasa, grafik, symbol dan peta. Jika diterapkan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka bisa

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Op, Cit.* h.96

¹⁷ *Ibid*

- dilaksanakan pada materi, praktik cara berwudhu', gerakan shalat, manasik haji, membaca, Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an dan hafalan hadits.
2. Sebelum latihan dimulai, pelajar hendaknya diberikan pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatihkan
 3. Latihan pertama kalinya hendaknya bersifat diagnotis. Kalau latihan yang pertama tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan dan kemudian dilanjutkan dengan penyempurnaan.
 4. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan
 5. Latihan hendak disesuaikan dengan taraf kemampuan pelajar
 6. Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna¹⁸.

“Driil atau latihan yang diberikan oleh guru kepada siswa bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar, khususnya kemampuan siswa¹⁹. Pemampatan itu diartikan sebagai usaha perbaikan dan sebagai upaya perluasan. Sedangkan hasil belajar diartikan meliputi semua aspek tingkah laku.

Latihan bermanfaat dalam proses pembelajaran, karena:

- a. Latihan memberikan pengalaman pendidikan bagi para siswa
- b. Latihan dapat memantapkan hasil belajar, penguasaan aspek-aspek tingkah laku siswa
- c. Latihan berfungsi mengembangkan kemampuan berfikir, untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi
- d. Latihan penting artinya untuk kehidupan sehari-hari bagi para siswa
- e. Latihan membantu cara pembelajaran yang lebih efektif²⁰.

Dari kutipan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebelum menerapkan metode *drill* sesuai dengan kajian ini, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Metode *drill* digunakan hanya khusus untuk melatih murid dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an

¹⁸ Depertemen Agama RI, *Loc. Cit*

¹⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h.95

²⁰*Ibid*

- b) Latihan yang dimaksud adalah keterampilan melafazkan bacaan *izhar*, khususnya berkenaan dengan *izhar halqi*
- c) Dalam rentang waktu latihan harus berkisar lebih kurang 10 menit, pada waktu itulah diadakan perbaikan, khususnya bagi siswa-siswa yang bacaannya belum optimal.

Setelah guru memahami karakteristik dan mamfaat metode *Drill* ini, maka dia akan mampu menerapkan metode *Drill* ini, maka dia akan mampu menerapkan metode *Drill* ini dalam proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyediakan alat yang akan digunakan
- b. Menciptakan kondisi anak untuk belajar
- c. Memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai
- d. Demonstrasi proses atau prosedur
- e. Siswa diberi kesempatan mengadakan latihan
- f. Siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan
- g. Guru bertanya kepada siswa²¹

Dari penjelasan di atas tergambar bahwa penggunaan metode merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan harapan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca *izhar* dengan metode *Drill*.

A. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatiyah dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2007 dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengaplikasikan Makhrajul Huruf dengan Metode *Drill* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Teluk Nilam Kubu Rohil". Hal ini terbukti dari perolehan akhir

²¹*Ibid*

persentase 87% yang dikategorikan tinggi. Adapun masalah yang dikemukakan oleh Fatiyah antara lain:

- a) Sebagian siswa tidak dapat membedakan bunyi-bunyi huruf
- b) Sebagian siswa tidak dapat mengetahui di bagian mana huruf tersebut dibunyikan
- c) Sebagian siswa enggan membaca Al-Qura'an, karena tidak mampu membaca dengan benar dan baik

Sedangkan masalah yang terdapat dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut:

- a) Sebagian siswa belum mampu menyebutkan secara jelas huruf-huruf *izhar*
- b) Sebagian siswa belum mampu membedakan bacaan *izhar* dengan bacaan *ikhfa*
- c) Sebagian siswa masih ada membaca *izhar* dengan membaca *idgham*

Adapun kesamaan dengan judul yang diteliti adalah:

1. Tujuannya sama-sama meningkatkan kemampuan siswa
2. Pelajaran sama-sama tajwid
3. Cara untuk meningkatkan kemampuan siswa sama-sama menggunakan metode *drill*

Mengenai perbedaannya adalah:

Aspek yang diteliti Fatiyah mengenai "makhrajul huruf", sedangkan aspek yang penulis teliti adalah hukum bacaan *izhar*

Lokasi tempat penelitian Fatiyah, "Madrasah ibtidaiyah, sedang tempat penelitian penulis "Sekolah Dasar"

Penulis juga membaca dan mempelajari karya ilmiah yang dilakukan oleh Jasmidar dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Hukum Bacaan Mad pada Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Drill di Kelas VII MTs Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar

Kabupaten Kampar”. Hal ini terbukti dari perolehan akhir persentase 80% yang dikategorikan tinggi. Masalah dalam penelitian Jasmidar ini adalah:

1. Sebagian siswa tidak dapat membedakan bacaan Al-Qur’an mana yang harus dibaca panjang (mad) dan mana yang tidak panjang
2. Sebagian siswa tidak dapat membedakan jenis mad dalam membaca Al-qur’an
3. Sebagian siswa enggan membaca Al-Qur’an, karena tidak mampu membaca dengan benar dan baik
4. Nilai mata pelajaran Al-Qur’an tidak mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 65

Adapun kesamaan dengan judul yang diteliti adalah:

- a. Tujuannya sama-sama meningkatkan kemampuan siswa
- b. Pelajaran sama-sama tajwid
- c. Cara untuk meningkatkan kemampuan siswa sama-sama menggunakan metode *drill*

Mengenai perbedaannya adalah:

- Aspek yang diteliti Jasmidar mengenai ”hukum bacaan mad”, sedangkan aspek yang penulis teliti adalah hukum bacaan *izhar*
- Lokasi tempat penelitian Jasmidar,” Madrasah Tsanawiyah, sedang tempat penelitian penulis ”Sekolah Dasar”

Berdasarkan dua karya ilmiah yang penulis paparkan di atas terutama mengenai perbedaannya, berarti judul yang penulis teliti belum ada mahasiswa yang menelitinya, oleh karena itulah penulis ingin menelitinya. Dalam penelitian Fatiyah dan Jasmidar dengan menggunakan metode *drill* kemampuan siswa dapat meningkat.

A. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar*.

B. Indikator Keberhasilan

1. Indikator pelaksanaan Metode *Drill* Oleh Guru

Adapun indikator pelaksanaan metode *Drill* oleh guru dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyediakan alat yang akan digunakan (potongan ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan bacaan izhar pada karton)
- b. Guru menciptakan kondisi anak untuk belajar
- c. Guru memberikan pengertian dan penjelasan tentang hukum bacaan *izhar* sebelum latihan dimulai.
- d. Guru mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan *izhar* dengan baik dan benar.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan latihan cara membaca hukum bacaan *izhar*.
- f. Meminta siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan.

2. Indikator Kemampuan Siswa dalam Membaca Hukum Bacaan Izhar

Adapun indikator kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan nun sukun atau tanwin, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata
- b. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan tanwin di atas atau fathatain, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata
- c. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan tanwin di bawah atau kasrotain, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata

- d. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan tanwin didepan atau dhammatain, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata.

.BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 004 Dalang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 004 Dalang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar di kelas IV. Sekolah tersebut merupakan tempat di mana penulis menggabdikan diri sebagai guru pendidikan agama Islam.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan September sampai dengan Oktober 2011. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Mempersiapkan lembaran observasi
3. Menentukan kolaborasi

Dalam penelitian tindakan perlu adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Maka dalam penelitian ini kolaborasi dua orang guru agama.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yaitu :

1. Guru menyediakan alat yang akan digunakan (potongan ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan bacaan *izhar* pada karton)
2. Guru menciptakan kondisi anak untuk belajar
3. Guru memberikan pengertian dan penjelasan tentang hukum bacaan *izhar* sebelum latihan dimulai.
4. Guru mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan *izhar* dengan baik dan benar.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan latihan cara membaca hukum bacaan *izhar*.
6. Meminta siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan,

sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus 1, dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus berikutnya yaitu pada siklus II

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan Metode *Drill*

Yaitu data tentang pelaksanaan metode *Drill* oleh guru dan siswa selama pembelajaran diperoleh melalui lembaran observasi

2. Kemampuan Siswa

Yaitu data tentang kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* pada siklus I, siklus II dan siklus III

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar*, adapun tes kemampuan dilakukan dengan keterampilan membaca hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an. Tes tersebut dilakukan setelah siswa selesai melakukan latihan-latihan, ketika dilakukan tes, maka kemampuan siswa diamati dan kemudian diberi tanda ceklis pada lembaran observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Dalam observasi setiap kegiatan yang dilakukan untuk menentukan perolehan nilai masing-masing siswa sewaktu

dilakukannya tes. Dalam hal ini digunakan lembaran observasi dan diberi ceklis () pada kolom yang sudah ditentukan, sesuai dengan masing-masing indikatornya.

Data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- Pelaksanaan metode *drill* oleh guru selama proses pembelajaran diperoleh melalui lembaran observasi
- Pelaksanaan metode *drill* oleh siswa selama proses pembelajaran diperoleh melalui lembaran observasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Dasar Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu merupakan sekolah dasar yang pertama kali dibangun di desa Talang Danto. Sebelumnya SD ini bernama SDN 014 Tandun, tepatnya pada Tahun 1983. Dengan kepala sekolah bapak Syamsuar. Kemudian SDN 014 Tandun berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 008 Tandun dengan kepala sekolah bapak Amran. Dari SDN 008 Tandun berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 024 Kasikan, ketika itu sekolah ini dipimpin oleh Bapak Jonnedi, dari SDN 024 Kasikan berubah menjadi SDN 006 Talang Danto Bapak Yasir, setelah Bapak Yasir SDN 006 dikepalai oleh Ibu Sri Kurniawati, sampai tahun 2009 pada tahun ini dari SDN 006 menjadi SDN 004 Talang Danto, pada tahun 2010 sampai sekarang kepala sekolahnya adalah Hamdan Hoiri, A.Ma.Pd.¹

2. Visi dan Misi

- a. Visi: Berwawasan keunggulan. Ilmu pengetahuan Imtaq dan Iptek
- b. Misi
 - 1) pengikatkan mutu pendidikan
 - 2) pengikatkan mutu kehidupan
 - 3) pengikatkan sumber daya manusia

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor yang semuanya berjumlah 25 orang.

¹Wawancara, Kepala Sekolah SDN 004. Tgl 15 September 2011

Guru laki-laki sebanyak 9 orang dan guru perempuan sebanyak 16 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SD Negeri 004 Talang Danto dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
KEADAAN GURU SD NEGERI 004 TALANG DANTO KECAMATAN
TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR²

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	KET
1	HAMDAN HOIRI,A.Ma.Pd	D II	Kepala Sekolah	PNS
2	F.SIANTURI, A.Ma.Pd	D II	Guru Kelas	PNS
3	INGANITA, A.Ma. Pd	D II	Guru Kelas	PNS
4	H.PARDEDE, A.Ma..Pd	D II	Guru MTK	PNS
5	R. SIMORANGKIR, A.Ma	D II	Guru Kelas	PNS
6	R. SARAGIH, A.Ma.Pd	D II	Guru Kelas	PNS
7	NURMITA WINDARI	S 1	Guru Kelas	PNS
8	YULISMA, A.Ma	D II	Guru Kelas	PNS
9	SRIWAHYUNI, A.Ma	D II	Guru Kelas	PNS
10	MASITAH, A.Ma	D II	Guru Kelas	PNS
11	JUMAIYAH	SPG	Guru SBK	PNS
12	ASNAWATI JASA, A.Ma	D II	Guru Kelas	PNS
13	ELIDA WATI, A.Ma	D II	Guru Kelas	PNS
14	ARNI, A.Ma.Pd	D II	Guru Kelas	PNS
15	MELITA DONA, A.Ma	D II	Guru PAI	GTT
16	MASDARIA, A.Ma	D II	Guru PAI	GTT
17	TOYOK PUJANTO,A.Ma	S 1	Guru Kelas	GTT
18	SUWINARSI,S.Pd	S1	Guru Bid. Studi	GTT
19	TAROHA	SMA	Guru Bid. Studi	GTT
20	DESI NATALIA	SMA	Guru B. Inggris	GTT
21	TONI SASTIAWAN,A.Ma	D II	Guru Penjas	GTT
22	SITI HAWA	MAN	Guru Agama	Honor Kebun
23	BANTU SEMBIRING	D II	Guru Pak	Honor Kebun
24	ENI WAHYUNI	SLTA	TU	Honor Kebun
25	ROSIYANTO	SMP	Penjaga Sekolah	Honor Komite

²Dokumentasi SDN 004 Talang Danto Tahun 2011

b. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan dibimbing dan didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah murid SD Negeri 004 Talang Danto 226 orang yang terdiri dari 11 kelas. Untuk itu lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 2
KEADAAN MURID SD NEGERI 004 TALANG DANTO KECAMATAN
TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR³

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I ^A	8	10	18
2	I ^B	7	11	17
3	II ^A	14	6	20
4	II ^B	13	7	20
5	III ^A	9	12	21
6	III ^B	9	12	21
7	IV ^A	10	10	20
8	IV ^B	10	11	21
9	V	20	13	33
10	VI ^A	9	8	17
11	VI ^B	9	7	16
Total	11	118	108	226

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang ada di SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu adalah sebagai berikut:

³Dokumentasi SDN 004 Talang Danto Tahun 2011

Tabel IV. 3
SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI 004 TALANG DANTO
KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR⁴

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	RUANG KELAS	11	Baik
2	RUANG TAMU	1	Baik
3	RUANG KEPSEK	1	Baik
4	RUANG GURU	1	Baik
5	PARKIR	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	KANTIN	1	Baik
8	PERPUSTAKAAN	1	Baik

1. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai VI. Mata pelajaran yang digunakan di SD Negeri 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu ada 10 mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8 yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam
2. Bahasa Indonesia
3. Matematika
4. Sains
5. Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Pendidikan Kewarganegaraan
7. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
8. SBK (Seni Budaya dan Kesenian)

⁴Dokumentasi SDN 004 Talang Danto Tahun 2011

Adapun mata pelajaran muatan lokal ada 2, yaitu:

1. Arab Melayu
Mulai dari kelas I sampai kelas VI
2. Bahasa Inggris
Mulai dari kelas I sampai kelas VI

A. Hasil Penelitian

Data yang tercantum dalam Bab ini merupakan hasil penelitian dari observasi yang dilakukan terhadap 25 orang siswa kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto. Penulis melakukan observasi dua siklus yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an. Mengenai bacaan *izhar* yang telah dipraktekkan kepada setiap observasi adalah sebagai berikut:

Untuk mengukur kemampuan siswa tersebut, baik sebelum tindakan maupun setelah tindakan dapat dilihat pada indikator berikut:

1. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan nun sukun atau tanwin, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata
2. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan tanwin di atas atau fathatain, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata
3. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan tanwin di bawah atau kasrotain, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata
4. Siswa mampu mempraktekkan bunyi bacaan tanwin di depan atau dhammatain, apabila bertemu dengan salah satu huruf halaq dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata

Setiap indikator mendapat skor 2,5 jika setiap siswa mampu mempraktekkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan empat indikator diatas, maka setiap siswa mendapat skor 10.

Untuk lebih jelas lagi hasil penelitian dan pembahasan, terlebih dahulu penulis akan memaparkan kemampuan-kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan *izhar*.

a) Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 4

REKAPITULASI KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA HUKUM BACAAN IZHAR KELAS IV SD NEGERI 004 TALANG DANTO SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		Nun Mati	Fathataini	Kasrotain	Dhammatain	
1	Andri Syaifullah	✓	-	✓	-	5,0
2	Agung	✓	-	-	-	2,5
3	Ade Yopi	✓	-	-	-	2,5
4	Dinda Utari	-	✓	-	-	2,5
5	Dafid	✓	✓	-	✓	7,5
6	Elin	✓	✓	✓	✓	10
7	Intan Winata	✓	-	✓	-	5,0
8	Rizki	-	-	✓	✓	5,0
9	Audita Arifa Fitri	✓	-	✓	✓	7,5
10	Nurul Amelia	✓	✓	-	-	5,0
11	Riko	✓	✓	-	✓	7,5
12	Anggita Putri	-	✓	-	-	2,5

13	Toyibi	✓		✓		5,0
14	Risa Febiola	✓	✓	✓	✓	10
15	Orize satif	-	✓	-	-	2,5
16	Nurainun	✓	✓	-	-	5,0
17	Dewi	✓	✓	✓	✓	10
18	Azwan	✓	✓	-	✓	7,5
19	Radika Rafa'i	-	✓	-	-	2,5
20	Rizal Efendi	✓	✓	✓	✓	10
21	Reza Nanda	-	✓	✓	✓	7,5
22	Yuda Prasetio	✓	✓	✓	✓	10
23	Emir Sani	✓	-	✓	-	5,0
24	Aqila	-	✓	-	-	2,5
25	Sinta	✓	✓	✓	✓	10
Jumlah Nilai						150
Nilai Rata-rata						6,0

Sumber: Data hasil observasi, 2011

Dari tabel IV.4 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* hanya mencapai nilai rata-rata kelas 6,0. Setelah dibandingkan dengan klasifikasi yang telah ditetapkan, maka kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* pada sebelum tindakan dengan rata-rata kelas “cukup”

Mengenai perolehan nilai di atas penulis belum bisa mengatakan apakah kemampuan dalam menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV SDN 004 Talang Danto bisa meningkat atau tidak.

Pada saat itu tindakan yang dilakukan oleh penulis adalah menyuruh siswa secara klasikal, kelompok, permeja, dan perorangan untuk mencontoh guru dalam mendemonstrasikan bacaan *izhar*.

Mengenai data yang diperoleh adalah :

- 1) Jumlah siswa seluruhnya : 25 Orang
- 2) Jumlah nilai seluruhnya : 150
- 3) Nilai rata-rata kelas : 6,0

Siswa-siswa yang mampu :

- a) Empat indikator : 6 Orang
- b) Tiga indikator : 5 Orang
- c) Dua indikator : 7 Orang
- d) Satu indikator : 7 Orang
- e) Nol indikator : -

Dari data diatas dikategorikan “cukup”, oleh sebab itu penulis melakukan langkah-langkah untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* melalui metode *drill*.

a. Hasil Penelitian Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

Siklus 1 pada tanggal 22 Septamber 2011, yang telah ditetapkan dikelas IV SD Negeri 004 Talang Danto. Dimana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari 3 jam pelajaran (3 X 35 menit)

Untuk memperoleh kemampuan siswa dalam mempraktekkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur’an pada siklus I, maka hasil observasi aktifitas guru dan siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat disajikan dibawah ini.

a) Observasi aktivitas guru pada siklus I dalam pelaksanaan metode *drill*

Tabel IV.5
AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN METODE DRILL
PADA SIKLUS 1

No	Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan		
2	Guru menciptakan kondisi anak untuk belajar		
3	Guru member pengertian dan penjelasantentang hukum bacaan izhar sebelum latihan dimulai		
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan izhar dengan baik dan benar		
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan latihan cara membaca hukum bacaan izhar		
6	Meminta siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan		
7	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari		

Sumber: Data hasil observasi, 2011

Observer ,

Melita Dona,A,ma

b) Observasi pelaksanaan metode *drill* oleh siswa pada siklus I

Tabel IV. 6

**REKAPITULASI KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA HUKUM
BACAAN IZHAR KELAS IV SD NEGERI 004 TALANG DANTO
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		Nun Mati	Fathataini	Kasrotain	Dhammatain	
1	Andri Syaifullah	✓	✓	-	-	5,0
2	Agung	✓	-	-	-	2,5
3	Ade Yopi	✓	-	✓	-	5,0
4	Dinda Utari	-	✓	-	-	2,5
5	Dafid	✓	✓	-	✓	7,5
6	Elin	✓	✓	✓	✓	10
7	Intan Winata	✓	-	✓	-	5,0
8	Rizki	-	✓	✓	✓	7,5
9	Audita Arifa Fitri	✓	✓	✓	✓	10
10	Nurul Amelia	✓	✓	-	-	5,0
11	Riko	✓	✓	-	✓	7,5
12	Anggita Putri	-	✓	-	-	2,5
13	Toyibi	✓		✓		5,0
14	Risa Febiola	✓	✓	✓	✓	10
15	Orize satif	-	✓	-	-	2,5
16	Nurainun	✓	-	✓	✓	7,5
17	Dewi	✓	✓	✓	✓	10
18	Azwan	✓	✓	-	✓	7,5

19	Radika Rafa'i	-	✓	✓	-	5,0
20	Rizal Efendi	✓	✓	✓	✓	10
21	Reza Nanda	-	✓	✓	✓	7,5
22	Yuda Prasetio	✓	✓	✓	✓	10
23	Emir Sani	✓	-	✓	✓	7,5
24	Aqila	-	✓	-	-	2,5
25	Sinta	✓	✓	✓	✓	10
Jumlah Nilai						165
Nilai Rata-rata						6,6

Sumber: Data hasil observasi, 2011

Pada observasi siklus I penulis sudah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *drill*, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* mencapai nilai rata-rata kelas 6,6. Pada siklus I ini mengalami peningkatan. Namun peningkatannya masih sedikit dan masih dalam kategori cukup.

Tindakan yang penulis lakukan adalah dengan memberikan latihan kepada seluruh siswa dengan cara mengulang-ulang melafazkan bacaan *izhar* yang ada di depan kelas, secara klasikal, kelompok, permeja, dan perorangan.

Mengenai data yang diparoleh adalah:

- a) Jumlah siswa seluruhnya : 25 Orang
- b) Jumlah nilai seluruhnya : 165
- c) Nilai rata-rata kelas : 6,6

Siswa-siswa yang mampu :

- 1) Empat indikator : 7 Orang
- 2) Tiga indikator : 7 Orang
- 3) Dua indikator : 6 Orang
- 4) Satu indikator : 5 Orang
- 5) Nol indikator : -

Dari aspek yang diamati bagi siswa yang mampu membedakan bacaan nun mati, fathatain, kasrotain dan dhommatain hanya tujuh orang, sedangkan yang hanya mampu membaca nun mati, kasrotain dan fathatain hanya tujuh orang, sedangkan yang mampu membaca nun mati dan fathatain hanya dua orang dan yang hanya mampu membaca nun mati saja ada lima orang.

1) Refleksi

Pada siklus I setelah data dianalisis, ternyata perolehan dari data nilai rata-rata kelas dengan skor 6,6. Nilai tersebut nampaknya memang sudah meningkat, namun peningkatannya masih sedikit dalam kategori cukup. Untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga menjadi kategori baik, maka pada siklus II lebih di tingkatkan lagi. Pada siklus I ini masih terdapat kelemahan pada aktivitas yang dilakukan guru masih belum maksimal, dapat dilihat dari guru tidak menyediakan alat yang diperlukan dan guru tidak menyuruh siswa untuk membuat suatu kesimpulan tentang materi yang diajarkan. Pada kelemahan yang ada pada siklus I ini agar dapat diperbaiki dengan cara guru lebih maksimal dalam melaksanakan metode *drill* tersebut.

c . Hasil Penelitian Siklus II

1). Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2). Tahap pelaksanaan tindakan

Siklus II pada tanggal 29 September 2011, yang telah ditetapkan di kelas IV SD Negeri 004 Talang Danto. Dimana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari 3 jam pelajaran (3X 35 menit)

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Observasi aktivitas guru pada siklus II dalam pelaksanaan metode *drill*

Tabel IV.7
AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN METODE DRILL
PADA SIKLUS II

No	Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan	✓	
2	Guru menciptakan kondisi anak untuk belajar	✓	
3	Guru memberi pengertian dan penjelasan tentang hukum bacaan izhar sebelum latihan dimulai	✓	
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan izhar dengan baik dan benar	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan latihan cara membaca hukum bacaan izhar	✓	
6	Meminta siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan	✓	
7	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	

Sumber: Data hasil observasi, 2011

Observer ,

Melita Dona,A,ma

- a. Observasi pelaksanaan metode *drill* oleh siswa pada siklus II

Tabel IV. 8
REKAPITULASI KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA
HUKUM BACAAN IZHAR KELAS IV SD NEGERI 004
TALANG DANTO SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		Nun Mati	Fathataini	Kasrotain	Dhammatain	
1	Andri Syaifullah	✓	✓	-	-	5,0
2	Agung	✓	-	-	-	2,5
3	Ade Yopi	-	✓	✓	-	5,0
4	Dinda Utari	-	✓	-	-	2,5
5	Dafid	✓	✓	-	✓	7,5
6	Elin	✓	✓	✓	✓	10
7	Intan Winata	✓	-	✓	-	5,0
8	Rizki	-	✓	✓	✓	7,5
9	Audita Arifa Fitri	✓	✓	✓	✓	10
10	Nurul Amelia	✓	✓	-	-	5,0
11	Riko	✓	✓	-	✓	7,5
12	Anggita Putri	-	✓	✓	-	5,0
13	Toyibi	✓		✓		5,0
14	Risa Febiola	✓	✓	✓	✓	10
15	Orize satif	-	✓	-	-	2,5
16	Nurainun	✓	-	✓	✓	7,5
17	Dewi	✓	✓	✓	✓	10

18	Azwan	✓	✓	-	✓	7,5
19	Radika Rafa'i	-	✓	✓	-	5,0
20	Rizal Efendi	✓	✓	✓	✓	10
21	Reza Nanda	-	✓	✓	✓	7,5
22	Yuda Prasetyo	✓	✓	✓	✓	10
23	Emir Sani	✓	-	✓	✓	7,5
24	Aqila	-	✓	✓	-	5,0
25	Sinta	✓	✓	✓	✓	10
Jumlah Nilai						170
Nilai Rata-rata						6,8

Sumber: Data hasil observasi, 2011

Pada observasi siklus II penulis sudah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *drill*, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* mencapai nilai rata-rata kelas 6,8. Pada siklus II ini mengalami peningkatan. Namun peningkatannya masih sedikit dan masih dalam kategori cukup.

Tindakan yang penulis lakukan adalah dengan memberikan latihan kepada seluruh siswa dengan cara mengulang-ulang melafazkan bacaan *izhar* yang ada di depan kelas, secara klasikal, kelompok, permeja, dan perorangan.

Mengenai data yang diperoleh setelah dilakukan observasi dengan menggunakan tabel di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

- a) Jumlah siswa seluruhnya : 25 Orang
- b) Jumlah nilai seluruhnya : 170
- c) Nilai rata-rata kelas : 6,8

Siswa-siswa yang mampu :

- a) Empat indikator : 8 Orang
- b) Tiga indikator : 8 Orang
- c) Dua indikator : 7 Orang
- d) Satu indikator : 4 Orang
- e) Nol indikator : -

Dari aspek yang diamati bagi siswa yang mampu membedakan bacaan nun mati, fathatain, kasrotain dan dhommatain hanya delapan orang. Sedangkan yang hanya mampu membaca nun mati, kasrotain dan fathatain hanya delapan orang. Sedangkan yang mampu membaca nun mati dan fathatain hanya tujuh orang dan yang hanya mampu membaca nun mati saja ada empat orang.

3) Refleksi

Pada siklus II setelah data dianalisis, ternyata perolehan dari data nilai rata-rata kelas dengan skor 6,8. Nilai tersebut nampaknya memang sudah meningkat, namun peningkatannya masih sedikit dalam kategori cukup. Untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga menjadi kategori baik, maka pada siklus III lebih di tingkatkan lagi. Pada siklus II ini masih terdapat kelemahan pada aktivitas yang dilakukan guru masih belum maksimal, dapat dilihat dari guru tidak menyuruh siswa untuk membuat suatu kesimpulan tentang materi yang diajarkan. Pada kelemahan yang ada pada siklus II ini agar dapat diperbaiki dengan cara guru lebih maksimal dalam melaksanakan metode *drill* tersebut.

d. Hasil Penelitian Siklus III

1). Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2). Tahap pelaksanaan tindakan

Siklus III pada tanggal 06 Oktober 2011, yang telah ditetapkan dikelas IV SD Negeri 004 Talang Danto. Dimana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari 3 jam pelajaran (3X 35 menit)

Setelah dilakukan tindakan pada siklus III, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Observasi aktivitas guru pada siklus III dalam pelaksanaan metode *drill*

Tabel IV.9
AKTIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN METODE DRILL
PADA SIKLUS II

No	Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan	✓	
2	Guru menciptakan kondisi anak untuk belajar	✓	
3	Guru memberi pengertian dan penjasalantentang hukum bacaan izhar sebelum latihan dimulai	✓	
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan izhar dengan baik dan benar	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan latihan cara membaca hukum bacaan izhar	✓	
6	Meminta siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan	✓	
7	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	

Sumber: Data hasil observasi, 2011

Observer ,

Melita Dona,A,ma

- a. Observasi pelaksanaan metode *drill* oleh siswa pada siklus III

Tabel IV. 10
**REKAPITULASI KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA
 HUKUM BACAAN IZHAR KELAS IV SD NEGERI 004
 TALANG DANTO SIKLUS III**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		Nun Mati	Fathataini	Kasrotain	Dhammatain	
1	Andri Syaifullah	✓	✓	✓	✓	10
2	Agung	-	✓	✓	-	5,0
3	Ade Yopi	✓	✓	✓	✓	10
4	Dinda Utari	-	✓	-	-	2,5
5	Dafid	✓	-	✓	✓	7,5
6	Elin	✓	✓	✓	✓	10
7	Intan Winata	✓	✓	✓	✓	10
8	Rizki	✓	✓	✓	✓	10
9	Audita Arifa Fitri	✓	✓	✓	✓	10
10	Nurul Amelia	✓	✓	-	✓	7,5
11	Riko	✓	-	✓	✓	7,5
12	Anggita Putri	-	✓	✓	-	5,0
13	Toyibi	✓		✓		5,0
14	Risa Febiola	✓	✓	✓	✓	10
15	Orize satif	-	✓	-	-	2,5
16	Nurainun	✓	✓	✓	✓	10
17	Dewi	✓	✓	✓	✓	10
18	Azwan	✓	✓	✓	✓	10

19	Radika Rafa'i	✓	✓	✓	✓	10
20	Rizal Efendi	✓	✓	✓	✓	10
21	Reza Nanda	✓	✓	✓	✓	10
22	Yuda Prasetio	✓	✓	✓	✓	10
23	Emir Sani	-	-	✓	✓	5,0
24	Aqila	-	✓	-	✓	5,0
25	Sinta	✓	✓	✓	✓	10
Jumlah Nilai						202,5
Nilai Rata-rata						8,1

Sumber: Data hasil observasi, 2011

Setelah dilakukan observasi pada siklus III dengan menerapkan metode *drill*, masih ada siswa yang belum mampu membaca hukum bacaan *izhar*. Namun siswa yang belum mampu jumlahnya semakin berkurang, sehingga jumlah mereka yang mampu menerapkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an otomatis meningkat.

Tindakan yang dilakukan penulis untuk meningkatkan kemampuan siswa menerapkan hukum bacaan *izhar* pada siklus III adalah dengan Cara memberikan bimbingan dan latihan mengulang-ulang bacaan *izhar* yang difokuskan pada siswa yang kurang mampu, sementara bagi siswa yang sudah mampu diberi tugas mencari bacaan *izhar* sebanyak 10 macam pada juz 'amma.

Mengenai data yang diperoleh setelah dilakukan observasi dengan menggunakan tabel di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

- a) Jumlah siswa seluruhnya : 25 Orang
- b) Jumlah nilai seluruhnya : 202,5
- c) Nilai rata-rata kelas : 8,1

- Siswa-siswa yang mampu :
- a) Empat indikator : 15 Orang
 - b) Tiga indikator : 5 Orang
 - c) Dua indikator : 3 Orang
 - d) Satu indikator : 2 Orang
 - e) Nol indikator : -

Dari aspek yang diamati bagi siswa yang mampu membedakan bacaan nun mati, fathatain, kasrotain dan dhommatain hanya lima belas orang. Sedangkan yang hanya mampu membaca nun mati, kasrotain dan fathatain hanya lima orang. Sedangkan yang mampu membaca nun mati dan fathatain hanya tiga orang dan yang hanya mampu membaca nun mati saja ada dua orang, berarti dari data diatas sudah banyak yang bisa mencapai keempat indikator.

3) Refleksi

Dengan demikian berdasarkan dengan data di atas penulis sudah menemukan, bahwa kemampuan siswa sudah meningkat jika dibandingkan dengan sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III. Oleh karena itu penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa menerapkan hukum bacaan *izhar*.

A. PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil terakhir atau kesimpulan dari hasil penelitian ini. Perlu dilakukan pembahasannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan pembahasan, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh dari empat kali observasi dengan menggunakan tabel.
2. Dari hasil observasi yang didapati dari masing-masing tabel dijumlahkan, kemudian dicari nilai rata-rata kelasnya.

3. Untuk mendapatkan data kualitatif persentase digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

Rumus tersebut diambil dari "Statistik Pendidikan " Karangan Anas Sudijono halaman 43.

Dibawah ini dijelaskan pembahasannya tentang hasil penelitiannya dari observasi yang dilakukan sebanyak 4 kali:

1. Nilai persentase observasi pertama (sebelum tindakan)

$$= \frac{150}{25} \times 100\%$$

$$= 6,0 \times 100\%$$

$$= 60\%$$

2. Nilai persentase observasi kedua (siklus I)

$$= \frac{165}{25} \times 100\%$$

$$= 6,6 \times 100\%$$

$$= 66\%$$

3. Nilai persentase observasi ketiga (siklus II)

$$= \frac{170}{25} \times 100\%$$

$$= 6,8 \times 100\%$$

$$= 68\%$$

4. Nilai persentase observasi ketiga (siklus III)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{202,5}{25} \times 100\% \\
 &= 8,1 \times 100\% \\
 &= 81 \%
 \end{aligned}$$

Sebelum mengakhiri uraian Bab ini, untuk memudahkan pemahaman dan pengertian tentang data kualitatif persentase selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

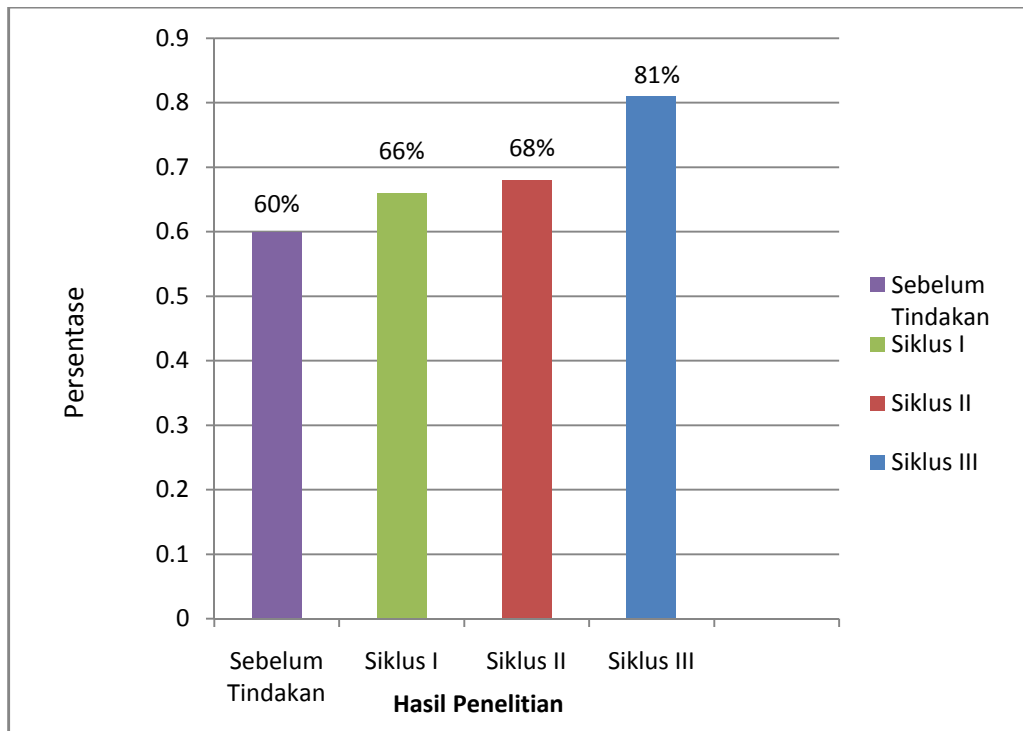
Tabel IV. 11
REKAPITULASI OBSERVASI NILAI RATA-RATA YANG DIPEROLEH
(DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF)

Observasi ke	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Perolehan Persentase	Keterangan
1	25	150	6,0	60%	Sebelum Tindakan
2	25	165	6,6	66%	Siklus I
3	25	170	6,8	68%	Siklus II
4	25	202,5	8,1	81%	Siklus III

Dengan demikian, melihat hasil persentase terakhir yang dilakukan pada pembahasan observasi keempat setelah dilakukan siklus III adalah 81%. Jadi dengan menerapkan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dalam mempraktekkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an dengan kategori "Baik".

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Perbandingan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Hukum Bacaan Izhar pada Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III



A. PEMBUKTIAN HIPOTESIS

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui metode *drill* secara benar maka kemampuan siswa dalam mempraktekkan hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama islam meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "Melalui metode *drill*, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* pada siswa kelas IV SDN 004 Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat meningkat "**diterima**".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar* dalam membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode *drill*. Hal ini dapat dilihat dari observasi nilai persentase rata-rata kelas. Kemampuan siswa sebelum dilaksanakan tindakan hanya 60%, kemampuan siswa setelah siklus pertama 66%, siklus kedua 68%, dan setelah siklus ketiga kemampuan siswa meningkat menjadi 81%.

Dari data diatas diketahui bahwa ada hubungan erat antara peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa keaktifan guru dan siswa mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Pernyataan ini didukung oleh adanya kecenderungan meningkatnya aktivitas guru dan siswa diikuti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca hukum bacaan *izhar*.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan proses pembelajaran melalui metode *Drill* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Guru hendaknya lebih sering menerapkan metode *Drill*, agar pelaksanaan metode *Drill* dapat berjalan secara baik. Dan pada akhirnya kemampuan siswa akan meningkat.
2. Guru hendaknya menggunakan alat peraga, seperti karton yang bertuliskan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan materinya.
3. Guru harus mengadakan pengaturan waktu yang lebih baik dan sistematis, dan lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu penulis miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Grafindo Raja Persada. Jakarta
- Kadar M. Yusuf. 2007. *Mengenal Al-Qur'an*, Pekanbaru.
- Departemen Agama RI. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Dirjen Binbaga islam. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- H. Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Pres. Jakarta
- Ahmad Soenarto. 1998. *Pelajaran Tajwid*, Bintang Terang. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Sairuddin. 2004. *Kamus Arab Indonesia*, Lintas Media. Jombang
- Ramayulis. 2001. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2001. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Kalam Muliya Jakarta.
- Indra Santoso. 2001. *Kamus Indonesia Inggris*, Fajar Mulia Jakarta
- Zuhairi,dkk. 2002. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Offset Printing. Surabaya
- Winarto Suratman. 2003.*Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Tarsito Bandung. Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta. Jakarta
- Melvin L. Silberman, 2006. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusa Media. Bandung.